

# Eksplorasi Lebih Dalam di Lepas Pantai Kalimantan Timur



PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) terus berkomitmen untuk dapat mengalirkan minyak dan gas bumi dari lepas pantai Kalimantan Timur.

PHKT didirikan pada tanggal 20 Maret 2018 dan secara resmi mengelola WK East Kalimantan dan Attaka sebagai operator sejak 25 Oktober 2018 hingga akhir kontrak pada tahun 2038. Lapangan-lapangan yang dikelola PHKT: Attaka, Serang, Santan, Kerindingan, Melahin, Sapi, Sepinggian, Sejadi, Seguni, Sedandang, Seturian, Yakin, Bangkirai, Mahoni, Pantai, dan Lawe-Lawe.

PHKT juga mengelola lapangan-lapangan migas yang sudah mature dan berproduksi lebih dari 50 tahun dengan tingkat penurunan produksi alamiah sekitar 50%. Berbagai upaya dilakukan untuk memelihara tingkat produksi, menambah cadangan dan menahan laju penurunan produksi menjadi sekitar belasan persen saja.

Di daerah operasi bagian selatan, kami mendukung upaya PHKT untuk meningkatkan keandalan pekerjaan reaktivasi sumur PCP melalui metode FANA (Frame Anti Lama) yaitu penggunaan suatu struktur frame yang lebih rigid, simpel, dan fleksibel sebagai pengganti scaffolding yang lebih aman bagi pekerja. Metode ini berhasil menghemat biaya operasi dan menghindari potensi kerugian hingga ratusan miliar rupiah per tahun dari kehilangan produksi minyak.

Selain melakukan pemboran eksploitasi, PHKT juga melakukan pemboran eksplorasi di lapangan Santan. Upaya ini berhasil memberikan tambahan cadangan (P1 wellhead) berupa gas sebesar 156,1 BCF, minyak dan kondensat sebesar 14,3 MMBO, serta migas sebesar 41,2 MMBOE.

Di tahun 2020, produksi rata-rata PHKT mencapai 9,5 ribu barel minyak per hari (MBOPD) untuk minyak. Sementara itu, produksi rata-rata gas sebesar 44,9 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD).